# PEMBUATAN SISTEM PRESENSI DAN EVALUASI PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN BELAJAR MESSENGER ACADEMY SURABAYA

## KERJA PRAKTEK



# Disusun Oleh:

- 1. JUSTIN ANDREW LESMANA 160420026
- 2. RUTH FLODIAN RAHAKBAUW 160420076

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SURABAYA SURABAYA APRIL 2024

#### BAB 1

### **PENDAHULUAN**

### 1. JUDUL

Pembuatan Sistem Presensi dan Evaluasi Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Messenger Academy Surabaya

### 2. LATAR BELAKANG

Messenger Academy merupakan suatu Lembaga Kursus dan Pelatihan yang memiliki berbagai pelatihan bakat, minat dan bimbingan belajar berstandar *World System*. Messenger Academy memiliki pengajar sebanyak 25 hingga 30 pengajar dan setiap pengajar dapat mengajar rata-rata 2 sampai 4 murid baik untuk kelas individu maupun kelas kelompok. Setiap pertemuan yang dilakukan antara pengajar dan murid akan dicatat dengan mengisi presensi laporan setiap pertemuan dan akan dijadikan laporan setiap bulan. Dalam meningkatkan layanan untuk murid maupun orang tua, lembaga kursus dan pelatihan Messenger Academy ingin adanya Sistem Presensi Online.

Messenger Academy mewajibkan pengajar untuk mengisi presensi setiap murid setelah pertemuan berlangsung, selanjutnya admin wajib untuk membuat laporan berdasarkan presensi yang telah diisi oleh pengajar. Saat ini presensi dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual oleh pengajar dan admin. Pengajar mengisi presensi dengan menggunakan Google Form dan wajib mengisi presensi sebanyak empat dalam satu bulan untuk setiap murid. Setelah itu admin akan melakukan rekap keseluruhan pertemuan dan dari Excel rekap dijadikan laporan dalam format Word.

Terkadang karena banyaknya murid dan presensi yang diisi secara manual, pengajar seringkali tidak mengisi presensi sehingga dapat menghambat pembuatan laporan di akhir bulan.

Oleh karena itu, dengan sistem presensi online dapat membantu mempermudah baik admin, pengajar, hingga orang tua dan murid dalam presensi dan laporan. Laporan dapat diketahui langsung oleh orang tua sehingga tidak menunggu akhir bulan untuk memantau perkembangan belajar anak. Pengajar tidak perlu mengisi form yang banyak dan admin tidak perlu melakukan rekap bulanan.

### 3. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana membantu Messenger Academy dalam presensi dan evaluasi kegiatan kursus?

### 4. TUJUAN

Tujuan dari kerja praktek ini adalah membuat sistem presensi dan evaluasi untuk membantu memudahkan presensi dan memudahkan pembuatan dan pemberitahuan laporan evaluasi pertemuan setiap bulan.

### 5. MANFAAT

- 1. Membantu pengajar dalam membuka absensi berdasarkan kelas yang diajar
- 2. Memudahkan murid melakukan presensi dari kelas yang diambil
- 3. Memudahkan orang tua untuk melihat presensi anaknya

4. Membantu pihak manajemen dalam mengatur data murid yang ingin ditampilkan dalam batasan tertentu (misal berdasarkan tahun)

### 6. RUANG LINGKUP

- Tempat dilakukan di Lembaga Kursus, Pelatihan, dan Bimbingan Belajar Messenger Academy
- 2. Sistem akan digunakan oleh role pengajar, admin, dan orang tua serta murid
- 3. Sistem akan terdapat fitur untuk menambah data peserta, pelatihan, dan orang tua
- 4. Sistem dapat digunakan untuk melakukan absensi dan mencatat evaluasi pertemuan
- 5. Sistem dapat menampilkan laporan bulanan terkait pertemuan

### 7. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Persiapan

Langkah dalam perencanaan pembuatan sistem yang dilakukan sebagai berikut.

- Mencari informasi melalui wawancara dengan pihak Pusat Konsultasi dan Layanan
   Psikologi Universitas Surabaya yang menyediakan tes gaya belajar dan keterampilan
   belajar.
- Membuat proposal untuk merencanakan sistem dan menjelaskan garis besar sistem.
- Melakukan studi literatur untuk mendapatkan informasi terkait implementasi serupa yang sudah pernah dilakukan.

 Menentukan rencana fitur yang akan ada pada sistem dengan membuat gambaran sistem.

### 2. Analisis

Analisis dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan pihak terkait tes gaya belajar dan keterampilan belajar untuk dapat menganalisis kondisi saat ini, masalah, dan merancang fitur sistem analisis tes gaya belajar dan keterampilan belajar sesuai dengan kebutuhan.

### 3. Desain

Berdasarkan hasil analisis, desain yang akan dilakukan adalah mendesain Entity Relationship Diagram (ERD) untuk penyimpanan data. Setelah itu, membuat desain alur pada sistem dengan Business Process Model and Notation (BPMN) yang bertujuan sebagai gambaran cara kerja sistem untuk pengguna. Selanjutnya, membuat gambaran User Interface (UI) dengan guna memberikan gambaran awal tampilan dan cara penggunaan aplikasi.

### 4. Implementasi

Dari hasil desain yang sudah ditentukan, maka dilakukan implementasi dengan memastikan proses persiapan tes, proses tes, dan hasil analisis tes gaya belajar dan keterampilan belajar sesuai dengan perhitungan pada Pusat Konsultasi dan Layanan Psikologi.

### 5. Uji Coba dan Evaluasi

Tahap ini melibatkan tim Pusat Konsultasi dan Layanan Psikologi yang merupakan pelajar untuk melakukan uji coba pada sistem. Tim akan melakukan uji coba proses persiapan tes, proses jalannya tes, dan proses analisis.

### 6. Penyusunan Laporan

Penulisan laporan akan dilakukan secara berkala sesuai dengan proses pembuatan aplikasi. Laporan akan berisi hasil dari keseluruhan penelitian dan jawaban dari rumusan masalah.

### 8. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika penulisan bertujuan sebagai gambaran isi dari laporan penelitian ini.
Penelitian ini terdiri dari tujuh bab sebagai berikut

### 1. BAB 1: PENDAHULUAN

Berisi mengenai penjelasan yang mendorong penulisan tugas akhir tentang pembuatan sistem analisis tes gaya belajar dan keterampilan belajar yang ditujukan untuk PKLP. Mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### 2. BAB 2: DASAR TEORI

Berisi mengenai penjelasan landasan teori terkait hal-hal dalam pembuatan tugas akhir sistem analisis tes gaya belajar dan keterampilan belajar pada pelajar untuk PKLP.

### 3. BAB 3: ANALISIS SISTEM

Berisi mengenai analisis keadaan saat ini, analisis masalah, analisis sistem serupa, serta analisis kebutuhan sistem sebagai kesimpulan dalam kebutuhan fitur yang digunakan pada pembuatan sistem ini.

### 4. BAB 4: DESAIN SISTEM

Berisi mengenai desain sistem yang akan dibuat berdasarkan fitur yang sudah ditentukan. Bagian ini menjelaskan mengenai desain dan alur kerja sistem.

### 5. BAB 5: IMPLEMENTASI

Berisi mengenai implementasi sistem berdasarkan rancangan yang dilakukan pada bab sebelumnya. Pada implementasi ini akan menjelaskan penerapan yang akan digunakan pada implementasi sistem.

### 6. BAB 6: VERIFIKASI DAN VALIDASI

Berisi kegiatan verifikasi dan validasi sistem yang telah diimplementasi. Bagian ini menjelaskan hasil uji coba yang dilakukan.

### 7. BAB 7: SARAN DAN KESIMPULAN

Berisi mengenai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Kemudian saran yang didapatkan akan digunakan dalam penelitian yang akan datang.

### BAB 2

### LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori dasar dalam pembuatan tugas akhir yang berjudul Pembuatan Sistem Presensi dan Evaluasi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan. Teori dasar yang akan dibahas meliputi sistem presensi dan sistem evaluasi.

### 2.1 SISTEM PRESENSI

Peran yang ada dalam sistem presensi dan evaluasi dalam pendidikan dibagi menjadi admin, pengajar, dan murid (Munthe et al., 2021). Admin bertugas untuk mengatur CRUD (Create Read Update Delete) pada database terkait serta memanajemen database berupa backup, reset, upload database. Pengajar memiliki fitur untuk membuka presensi, mengecek kehadiran, dan mengupload kehadiran murid. Sedangkan murid memiliki fitur berupa melakukan presensi, mengecek jadwal, dan menyesuaikan kehadiran

Dalam projek kerja praktek kami admin memiliki peran untuk memasukkan pengajar dan mahasiswa ke dalam database, mengubah presensi, mengupdate kehadiran mahasiswa, mengubah hak akses pengajar, dan membuka kelas baru. Selain itu, admin juga bertanggung jawab atas database yang dimilikinya dengan cara memanajemen database tersebut. Pengajar hanya dapat membuka kelas di kelas yang diajar oleh pengajar tersebut. Apabila setelah pengajar mengupload kehadiran murid dan terjadi ketidak sesuaian, maka akan status kehadiran akan mengikuti kehadiran murid yang diupload pengajar. Jika masih ada ketidaksesuaian, murid dapat mengajukan penyesuaian kehadiran.

Menurut Wantoro (2016), sistem presensi ini memungkinkan untuk melakukan rekap dengan cepat dan dalam jangka waktu yang tepat karena semua data terdapat dalam database, namun backup database harus secara rutin dilakukan agar data tetap valid. Rekap akan lebih mudah dilakukan apabila data dapat dipilih secara langsung dari database. Dalam database kerja praktek kami dicatat tanggal/ waktu presensi, kelas, dan setiap muridnya sehingga data tersebut dapat digunakan untuk mencari data sesuai kebutuhan rekap tiap kelasnya. Backup database digunakan apabila admin melakukan kesalahan dalam CRUD pada database sehingga data dapat dilihat perubahannya dari database backup dan mengembalikan data yang tidak valid tersebut.

### 2.2 SISTEM EVALUASI

Proses pengumpulan data nilai dan proses input data nilai merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam sistem evaluasi (Satria & Ardiansyah, 2023). Data nilai dan prosesnya dapat dilakukan oleh masing-masing pengajar sesuai kebutuhannya. Contohnya jika suatu kelas yang terdapat 4 kali penilaian, pengajar dapat memasukkan data sebanyak 4 kali untuk setiap muridnya. Kemudian dari data nilai yang akan diinput ke dalam sistem dan sistem akan menghitung rata-rata tiap murid dan akan menampilkan semua data nilai beserta rata-rata tiap murid. Dengan demikian penilaian dapat disesuaikan dengan masing-masing pengajarnya. Dalam projek kami, sistem evaluasi hanya berbasis pada evaluasi tentang pendapat pengajar mengenai perkembangan pesertanya selama mengikuti kursus.

Perkembangan belajar murid sebaiknya dapat diakses kapanpun oleh orang tuanya (Merdekawati et al., 2022). Sistem evaluasi ini sebaiknya segera diperbarui setelah penilaian diinput ke dalam sistem. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pembagian hasil penilaian murid sehingga murid dapat segera mengetahui hasil pembelajarannya dan mengambil

tindakan atas nilai yang didapatkan agar penilaian selanjutnya akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Orang tua juga dapat memotivasi anaknya agar penilaian berikutnya murid dapat berkembang.

### 2.3 PENGGUNAAN CSV UNTUK INPUT BANYAK DATA

Inkonsistensi dan masalah keamanan data merupakan kelemahan saat menggunakan CSV (*Comma Separated Value*) sehingga dibutuhkan *database* untuk menyimpan data tersebut dengan aman (sitasi). Pada sistem kami, CSV nantinya akan digunakan untuk memasukkan data pengajar, orang tua, peserta, dan pelatihan. CSV ini akan digunakan untuk memasukkan setiap data yang ada pada CSV ke dalam database. Dengan CSV ini, sistem kami akan memanfaatkan kekurangan dari file CSV untuk mempermudah dan mempercepat proses input

### BAB 3

### **ANALISIS SISTEM**

Bab ini menjelaskan mengenai analisis yang akan digunakan dalam pembuatan sistem. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari pihak Lembaga Kursus dan Pelatihan Messenger Academy Surabaya dengan observasi dan wawancara, analisis sistem akan meliputi analisis kondisi yang terjadi saat ini, analisis pada sistem sejenis, analisis permasalahan yang ada, serta analisis kebutuhan yang dibutuhkan oleh sistem.

### 3.1 ANALISIS KONDISI SAAT INI

Proses untuk menganalisis kondisi saat ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi pada *website* Messenger Academy dan observasi pada proses kegiatan pelatihan *online* maupun *offline* untuk dapat mengetahui lebih dalam Messenger Academy. Selain itu, metode wawancara dengan admin maupun guru yang melakukan presensi untuk dapat mengetahui sistem presensi yang berjalan saat ini.

### 3.1.1 HASIL OBSERVASI

Lembaga Kursus dan Pelatihan Messenger Academy Surabaya merupakan pusat pelatihan bakat, minat dan bimbingan belajar terlengkap dan berstandar internasional disertai pendidikan karakter. Kelas kursus dan pelatihan yang ditawarkan yaitu *Public Speaking, Cinematography, Poster Design, Creative Animation, Photography & Video Editing, Youtuber, Fashion Design, Vocal, Dance/ Ballet, Make up, Creative Craft, Graphic Design, Mandarin Language, Korean Language, Japanese Language, English Language, Tutoring* (BimBel), *E-Sport, Piano Music, Guitar Music, Other Music, University Companion, Coding/ Programming, Science.* 

Setiap kursus dan pelatihan terdiri dari beberapa level, yaitu *Beginner, Intermediate, Advanced*. Setiap kelulusan akan mendapatkan sertifikat kelulusan sesuai dengan level yang dijalani. Terdapat beberapa program kelas yang dapat diikuti di Messenger Academy, yaitu

### 1. Training Program

Training Program merupakan program kerjasama yang diadakan oleh Messenger Academy bersama dengan instansi pendidikan maupun perusahaan untuk memberikan pembekalan dan pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan. Program ini terbuka bagi sekolah, universitas, maupun perusahaan untuk memperlengkapi siswa, mahasiswa, dan karyawan dengan program pembelajaran bakat dan minat dari Messenger Academy.

### 2. Holiday Program

Holiday Program merupakan kelas jangka pendek yang terbuka pada saat liburan sekolah dan selesai hanya dalam 2 bulan (8x pertemuan). Holiday program dibuka untuk kelas-kelas tertentu, seperti *Creative Animation, Youtuber, Public Speaking, Make Up, Acting*, dan *Photography*. Kelas holiday program dapat diikuti secara *online* maupun *offline*. Program ini terbuka untuk jenjang pendidikan TK - SD - SMP - SMA - Universitas.

### 3. Open Road Program

Workshop Open Road Class merupakan program Workshop yang diadakan setiap 2-3 bulan sekali dengan menyuguhkan pelatihan-pelatihan menarik dalam satu kali pertemuan dan diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia.

### 4. Character Building

Character Building merupakan salah satu program Messenger Academy yang diadakan untuk memberikan pendidikan karakter kepada semua student Messenger Academy. Character Building diadakan setiap 1x dalam sebulan (di akhir bulan) secara online.

### 3.1.2 HASIL WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk dapat mengetahui lebih dalam proses yang terjadi sehingga dapat mempertimbangkan kebutuhan sistem yang sesuai dan memudahkan pelaksanaan presensi. Wawancara dilakukan dengan admin dan guru untuk mengetahui bagaimana proses presensi yang berjalan saat ini. Selanjutnya wawancara dilakukan dengan pengelola yang membantu proses berjalannya presensi dan laporan kepada orang tua.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait proses presensi yang saat ini sedang berjalan. Saat ini presensi masih dilakukan secara manual dengan menggunakan dua cara, yaitu dengan presensi menggunakan kertas maupun *Google Form*. Presensi diisi ketika kelas selesai dilakukan. Apabila presensi tidak dilakukan oleh pengajar, maka akan berpengaruh pada upah pengajar. Hal tersebut karena laporan sangat dibutuhkan untuk dapat dilaporkan pada orang tua murid.

Presensi manual dengan menggunakan kertas dilakukan pada saat kelas dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi meja admin untuk meminta kertas yang sesuai dengan kelas yang diajarkan. Setiap bulan admin harus mencetak kertas presensi untuk dapat melakukan presensi. Kertas presensi akan direkap oleh admin setiap akhir bulan untuk dijadikan laporan dalam bentuk PDF dan dikirimkan ke setiap orang tua murid.

Presensi manual dengan menggunakan *Google Form* biasanya digunakan untuk pengajar yang melakukan kelas secara *online*. Setelah kelas, pengajar harus mengakses *Google Form* 

untuk mengisi presensi dan akan direkap oleh admin pada akhir bulan untuk dijadikan laporan dalam bentuk PDF. Menurut admin, menggunakan *Google Form* lebih efektif untuk mencari *history* pengajaran bulan sebelumnya karena jauh lebih mudah daripada presensi dengan menggunakan kertas. Oleh karena itu, sistem presensi akan lebih membantu agar seluruh kelas dapat dijadikan satu sistem presensi dan dalam melakukan rekap maupun laporan akan lebih efektif.

### 3.2 ANALISIS SISTEM SEJENIS

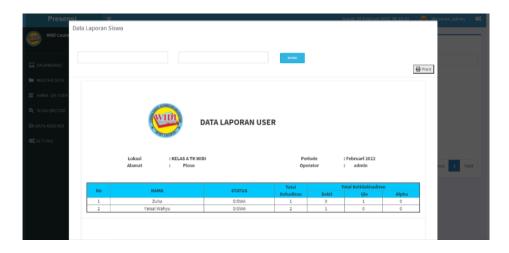
Analisis pada sistem sejenis dilakukan untuk dapat mengetahui analisis yang dilakukan pada penelitian terdahulu terkait sistem presensi dan evaluasi pada lembaga kursus dan pelatihan.

# 3.2.1 PENELITIAN IMPLEMENTASI APLIKASI PRESENSI SISWA DAN TENTOR BERBASIS WEB DI LPK WIDI COURSE KUDUS

Listyorini dan Shaleh (2022) membuat sistem presensi yang digunakan oleh siswa dan tentor untuk melakukan presensi siswa dan tentor setiap kehadiran di Widi Course agar tidak terjadi hilang catatan dari siswa dan tentor yang membuat perhitungan presensi kurang efektif. Dengan demikian, diharapkan dapat membantu lembaga untuk dapat merekap presensi untuk digunakan juga sebagai perhitungan upah pengajarnya. Implementasi penelitian ini memiliki dua role, yaitu siswa dan tentor.

Siswa dan tentor dapat melakukan login untuk dapat masuk pada *dashboard user*. Pada halaman dashboard *user* dapat melihat langsung data-data maupun informasi siswa melalui grafik lingkaran. Di dalam *dashboard* kita dapat melihat menu master data, ambil *QR code*, *scan QR code*, data absensi dan setting. Data *user* siswa maupun tentor dapat dilihat pada master data. Rekap keseluruhan dari data siswa dan tentor dapat kita lakukan aksi lihat, edit dan hapus.

Selanjutnya pada halaman scan, nantinya *QR code* yang sudah dicetak dapat dilakukan *scan* pada halaman ini dengan menggunakan kamera perangkat *mobile* dan presensi dilakukan, pengguna cukup melihatkan kartu yang sudah dilengkapi dengan *QR code* ke kamera HP atau laptop admin. Pada halaman *history* presensi berisikan data setiap member yang telah melakukan presensi menggunakan *QR code*. Sedangkan laporan rekap presensi dapat mencetak laporan rekap presensi siswa maupun tentor sebagai laporan ke pemilik LPK *Widi Course*.



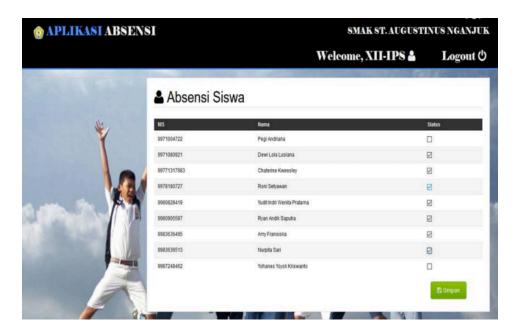
Gambar 3.1 Halaman Laporan Presensi

# 3.2.2 PENELITIAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PRESENSI PESERTA DIDIK PADA SMAK ST. AUGUSTINUS NGANJUK

Pada penelitian yang dilakukan Kesuma dan Kholifah (2019) yang membuat sistem informasi akademik untuk mencatat presensi siswa. Melalui sistem ini, diharapkan dapat membantu untuk mengetahui status kehadiran siswa, seperti hadir, terlambat, maupun tidak hadir. Sistem presensi dilengkapi dengan informasi berbasis SMS yang akan diinformasikan kepada orang tua dengan status terdiri dari keterangan: NIS, Nama, Jam Masuk, Telat, Sakit, Ijin, Alpha.

Fitur yang terdapat pada sistem informasi akademik meliputi login yang dapat dilakukan oleh admin, guru, dan siswa. Halaman home ini merupakan tampilan yang dapat diakses oleh guru. Pada halaman ini guru hanya bisa menginputkan centang kehadiran siswa untuk proses absensi di kelas. Semua data yang telah tersimpan akan masuk kedalam sistem. Halaman input siswa absen dapat diakses oleh siswa yang berfungsi untuk memasukkan data siswa yang tidak hadir, dengan keterangan ijin maupun sakit. Jika tidak memasukkan data tersebut maka siswa dianggap tidak hadir tanpa keterangan.

Setiap sekolah memiliki jam efektif belajar masing-masing. Oleh karena itu dibuat halaman input jam masuk sehingga admin perlu memasukkan jam masuk setiap harinya. Terdapat halaman data siswa berisikan NIS, nama siswa, kelas dan nomor handphone wali siswa yang dapat di filter dengan kelas. Halaman ini berfungsi untuk menambah, mengubah dan menghapus data-data tersebut. Fitur terakhir adalah halaman laporan yang berfungsi untuk mencetak laporan yang didapat di filter dengan bulan dan kelas. User dapat langsung mencetak laporan jika perangkat sudah terhubung dengan mesin cetak.



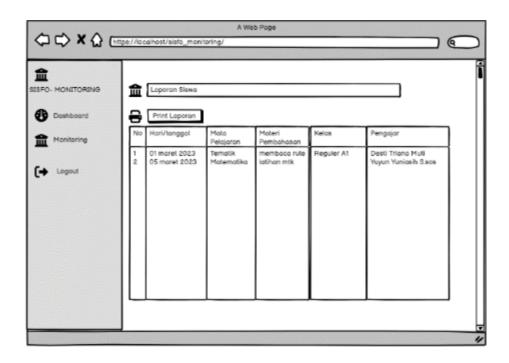
Gambar 3.2 Halaman Presensi Siswa

# 3.2.3 PENELITIAN FRAMEWORK CODEIGNITER UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING AGENDA KELAS DAN PRESENSI SISWA (LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR BRILLIANT LEARNING CENTER)

Pada penelitian Nistrina, Ghivari, dan Kurniawan (2023) membuat sistem yang dapat membantu Bimbel BLC dalam mengoptimalkan kegiatan monitoring agenda kelas dan presensi siswa. Hal tersebut ditujukan untuk merancang dan membangun sistem informasi monitoring yang dapat diakses oleh guru sebagai pemasukkan data agenda kelas dan presensi siswa. Selain itu juga dapat menyampaikan data agenda kelas dan presensi siswa yang akurat dan real time pada orang tua siswa karena menurut pihak bimbel, orang tua siswa berhak tahu bagaimana agenda kelas dan bagaimana status kehadiran anak mereka.

Perancangan sistem ini terdapat role admin dan orang tua. Tetapi penelitian akan berfokus pada fitur dan tampilan admin. Pada awal penggunaan sistem, admin harus melakukan login, sistem akan mengarahkan pada halaman *dashboard*. Pada halaman *dashboard* terdapat menu agenda kelas yang terdapat beberapa atribut diantaranya label halaman data kelas, tabel data kelas, tombol tambah, tombol edit, dan tombol hapus.

Pada halaman presensi siswa terdapat beberapa atribut diantaranya label halaman presensi siswa, tabel presensi siswa, tombol cetak presensi, tombol generate presensi dan tombol edit. Selanjutnya terdapat halaman laporan presensi siswa yang dapat diupload untuk akun orang tua yang terdapat beberapa atribut diantaranya label halaman laporan siswa, tabel laporan siswa dan tombol print laporan siswa.



Gambar 3.3 Halaman Presensi Siswa

**Tabel 3.1 Perbandingan Sistem Sejenis** 

Sistem LKP Widi	Sistem SMAK St.	Sistem Bimbel BLC
Course	Augustinus	
Terdapat role siswa dan	Menggunakan role admin,	Role digunakan oleh
tentor	guru, siswa	admin dan orang tua
Login dapat dilakukan	Login hanya dapat	Login hanya dilakukan
oleh seluruh role	dilakukan oleh admin saja	admin
Fitur add, edit, delete	Fitur add, edit, delete	Fitur add, edit, delete
digunakan pada data	digunakan pada absen	digunakan pada fitur
dosen siswa dan tentor	siswa, hari libur, data	agenda kelas dan

	siswa, admin, dan kelas	presensi kelas
Hasil laporan yang	Hasil laporan yang	Hasil laporan yang
dikeluarkan adalah	dikeluarkan adalah	dikeluarkan adalah
laporan nama maupun	laporan nama maupun	laporan waktu les, mata
status kehadiran setiap	status kehadiran setiap	pelajaran dan materi
kelas untuk periode	kelas untuk periode	yang dipelajari, kelas,
bulanan	bulanan yang berupa file	maupun pengajar

### 3.3 ANALISIS MASALAH

Analisis masalah ditujukan untuk mengetahui permasalahan atau kesulitan yang saat ini terjadi. Permasalahan yang terjadi saat ini, yaitu:

- Proses presensi tidak dilakukan saat berakhir kelas, jadi seringkali terlambat dalam pengisian presensi.
- Proses laporan kepada orang tua seringkali terlambat karena menunggu presensi yang diisikan oleh pengajar.
- Admin harus melakukan input laporan secara manual dan dikirim pada masing-masing orang tua murid.

### 3.4 ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM

Berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya, maka sistem presensi dan evaluasi dibuat dengan harapan dapat membantu pihak LKP Messenger Academy dalam melakukan presensi maupun laporan. Sistem ini akan dibuat untuk tiga role, yaitu role untuk admin, pengajar, dan orang tua. Kegunaan setiap role adalah sebagai berikut:

- Admin bertugas untuk mencatat setiap kelas yang berlangsung pada setiap minggu, memantau apakah pengisian presensi setiap pengajar, dan mengirim akses kepada orang tua untuk dapat melihat laporan pengajaran dalam bulan tersebut.
- 2. Pengajar bertugas mengisi presensi untuk setiap murid yang telah diajar.
- 3. Orang tua berfungsi untuk memantau perkembangan anak dalam mengikuti LKP.

Beberapa fitur yang dibutuhkan sebagai kebutuhan sistem antara lain:

### 1. Pengisian Data Murid

Fitur pengisian data ini dilakukan pada role admin. Admin mengisi data murid dengan detail lainnya yang sesuai dengan murid tersebut, seperti nama, kelas, pelatihan yang diikuti, pengajar yang mengajar, dan sebagainya yang digunakan untuk keperluan LKP.

### 2. Pengisian Data Kelas

Fitur pengisian data ini dilakukan pada role admin. Admin mengisi data kelas yang akan dilakukan dalam satu minggu kedepan. Admin harus memasukkan detail guru siapa saja yang akan mengajar murid, kapan kelas tersebut akan berlangsung, dan dimana kelas tersebut akan berlangsung.

### 3. Presensi

Fitur presensi merupakan fitur utama dalam sistem ini. Pengajar akan mengisi presensi dengan melengkapi materi apa saja yang dipelajari, penilaian maupun catatan yang diberikan kepada murid tersebut.

### 4. Laporan

Fitur laporan dapat diakses oleh orang tua untuk mengetahui waktu kelas, apa saja yang dipelajari, bagaimana proses belajar dengan melihat catatan pengajar, maupun penilaian pada murid dari segi keaktifan dan penangkapan materi.

### BAB 4

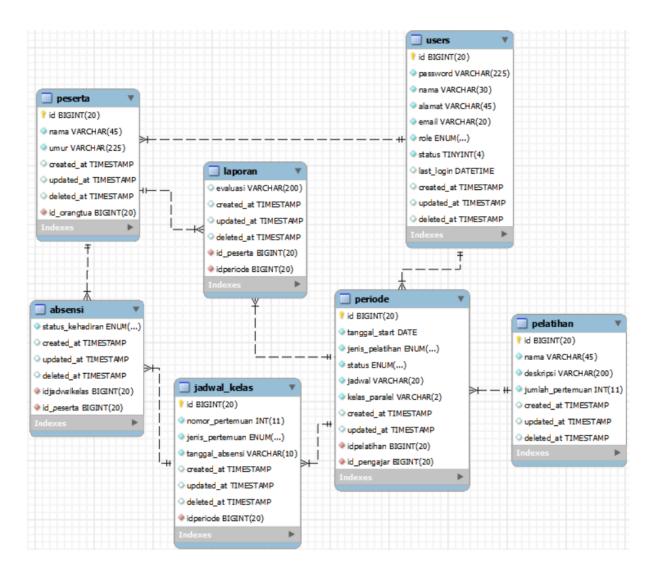
### **DESAIN SISTEM**

Bab ini akan membahas mengenai hasil desain sistem informasi presensi dan evaluasi pada lembaga kursus Messenger Academy Surabaya yang dibuat berdasarkan hasil analisis sistem. Desain yang dibahas pada bab ini meliputi Entity Relationship Diagram (ERD), desain proses dan design User Interface.

### 4.1 DESAIN ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD)

Perancangan desain basis data pada sistem analisis tes gaya belajar dan keterampilan belajar akan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Entity Relationship Diagram pada sistem informasi presensi dan evaluasi pada lembaga kursus Messenger Academy Surabaya dari 5 entitas utama dan 1 entitas hasil relasi many-to-many dari entitas utama.

ERD ini dibuat menggunakan MySQL Workbench. Entitas utama meliputi entitas peserta, orang\_tua, absensi, pengajar, dan pelatihan. Entitas yang terbentuk karena relasi many-to-many adalah laporan. Entitas laporan dihasilkan dari relasi antara entitas periode dan entitas peserta. ERD ini digunakan untuk menyimpan data absensi dari murid dan penilaiannya. Di sisi lain, ERD ini digunakan untuk menyimpan informasi kelas, pengajar, murid, dan orang tua murid dengan detail yang diperlukan untuk sistem ini.



Gambar 4.1 ERD Sistem Informasi Presensi dan Evaluasi pada Lembaga Kursus

Messenger Academy Surabaya

### **4.1.1 USERS**

Tabel users menyimpan data pengguna dengan berbagai peran dalam sistem, seperti orang\_tua, pengajar, dan admin. Setiap pengguna memiliki informasi seperti password, nama, alamat, email, role, status, serta timestamp untuk last\_login, created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Primary key id digunakan sebagai referensi di tabel peserta untuk menunjukkan hubungan orang tua dan anak, serta di tabel periode untuk menunjukkan pengajar yang

bertanggung jawab atas suatu periode pelatihan. Email pengguna juga harus unik, yang dijamin oleh unique index pada kolom email.

### 4.1.2 PESERTA

Tabel peserta menyimpan data peserta pelatihan, yang mencakup informasi seperti nama, umur, dan timestamp untuk created\_at, updated\_at, serta deleted\_at. Setiap peserta terhubung dengan orang tua melalui foreign key id\_orangtua yang merujuk ke kolom id di tabel users. Tabel peserta juga berhubungan dengan tabel absensi dan laporan di mana id peserta digunakan sebagai foreign key untuk mencatat kehadiran dan evaluasi peserta dalam pelatihan.

### 4.1.3 ABSENSI

Tabel absensi mencatat status kehadiran peserta untuk setiap jadwal kelas, dengan informasi seperti status\_kehadiran (hadir, alfa, sakit, ijin), serta timestamp untuk created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Tabel ini memiliki dua foreign key: idjadwalkelas yang merujuk ke kolom id di tabel jadwal\_kelas untuk menunjukkan jadwal kelas tertentu, dan id\_peserta yang merujuk ke kolom id di tabel peserta untuk menunjukkan peserta yang kehadirannya dicatat.

### 4.1.4 JADWAL KELAS

Tabel jadwal\_kelas menyimpan jadwal pertemuan untuk setiap periode pelatihan, dengan informasi seperti nomor\_pertemuan, jenis\_pertemuan (pengganti atau reguler), tanggal\_absensi, serta timestamp untuk created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Setiap jadwal kelas terhubung dengan periode pelatihan melalui foreign key idperiode yang merujuk ke kolom id di tabel periode. Tabel ini juga berhubungan dengan tabel absensi di mana id jadwal kelas digunakan sebagai foreign key untuk mencatat kehadiran peserta dalam setiap pertemuan.

### 4.1.5 PERIODE

Tabel periode mencatat informasi tentang periode pelatihan, termasuk tanggal\_start, jenis\_pelatihan (kelompok atau private), status (berjalan atau selesai), jadwal, kelas\_paralel, serta timestamp untuk created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Setiap periode terkait dengan satu pelatihan melalui foreign key idpelatihan yang merujuk ke kolom id di tabel pelatihan, dan juga terkait dengan satu pengajar melalui foreign key id\_pengajar yang merujuk ke kolom id di tabel users. Selain itu, periode pelatihan juga dihubungkan dengan tabel jadwal\_kelas dan laporan melalui foreign key idperiode.

### 4.1.6 PELATIHAN

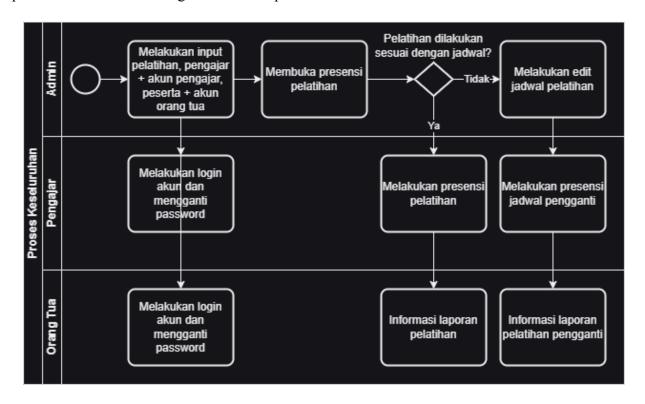
Tabel pelatihan menyimpan data pelatihan yang tersedia dalam sistem, dengan informasi seperti nama, deskripsi, jumlah\_pertemuan, serta timestamp untuk created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Setiap pelatihan memiliki primary key id, yang digunakan sebagai foreign key di tabel periode untuk mengidentifikasi pelatihan mana yang sedang berlangsung dalam periode tertentu. Tabel pelatihan berdiri sendiri tanpa hubungan langsung dengan tabel lain selain melalui tabel periode.

### 4.1.7 LAPORAN

Tabel laporan menyimpan evaluasi pelatihan untuk setiap peserta, dengan informasi seperti evaluasi, serta timestamp untuk created\_at, updated\_at, dan deleted\_at. Setiap laporan terkait dengan satu peserta melalui foreign key id\_peserta yang merujuk ke kolom id di tabel peserta, dan juga terkait dengan satu periode pelatihan melalui foreign key idperiode yang merujuk ke kolom id di tabel periode. Laporan ini membantu mengukur kinerja dan perkembangan peserta dalam periode pelatihan tertentu.

### 4.1 DESAIN BUSINESS PROCESS MODEL AND NOTATION (BPMN)

Perancangan desain proses pada Sistem Informasi Presensi dan Evaluasi akan menggunakan *Business Process Model and Notation* (BPMN). Pada BPMN berikut, dapat dilihat proses keseluruhan dan tugas dari beberapa role.

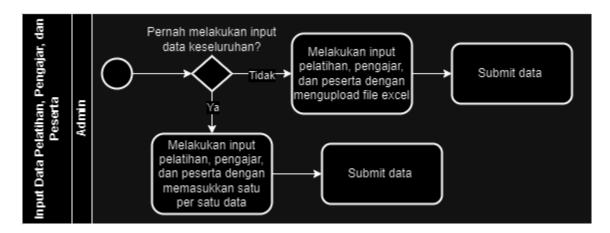


Gambar 4.2 BPMN Keseluruhan

# 4.2.1 PROSES INPUT DATA PELATIHAN, PENGAJAR, PESERTA, DAN ORANG TUA

Proses input data pelatihan akan dilakukan oleh admin. Apabila admin belum pernah melakukan input data, program menyediakan cara efektif dengan cara mengupload file csv yang berisi data pelatih, pengajar, dan peserta didalamnya. Setelah di upload, maka data akan langsung terinput pada database.

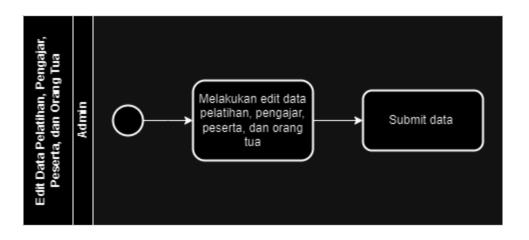
Apabila sewaktu-waktu admin perlu untuk melakukan input data satuan, maka program menyediakan fitur tersebut. Admin hanya perlu menekan tombol Add dan mengisi data satuan sesuai dengan inputan yang ada. Setelah seluruh data sudah terisi dengan benar, maka admin dapat langsung melakukan submit data.



Gambar 4.3 BPMN Input Data

### 4.2.2 PROSES EDIT DATA PELATIHAN, PENGAJAR, PESERTA, DAN ORANG TUA

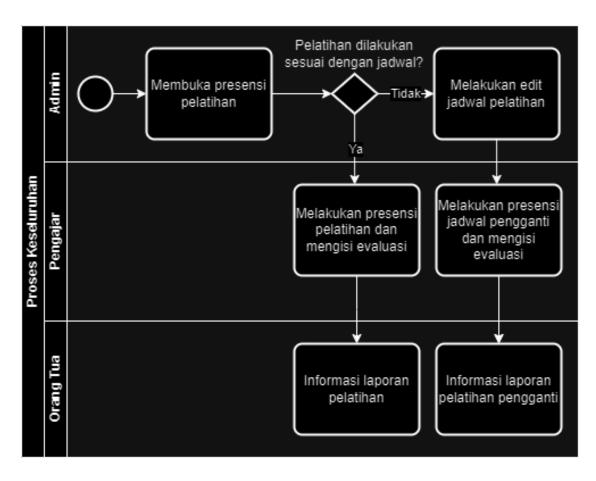
Proses edit data pelatihan akan dilakukan oleh admin. Apabila sewaktu-waktu admin perlu untuk melakukan edit data satuan, maka program menyediakan fitur tersebut. Admin hanya perlu menekan tombol edit dan melakukan edit data satuan sesuai dengan inputan yang ada. Setelah seluruh data sudah terisi dengan benar, maka admin dapat langsung melakukan submit data.



**Gambar 4.4 BPMN Edit Data** 

### 4.2.3 PROSES PRESENSI DAN LAPORAN PELATIHAN

Proses presensi pelatihan akan dilakukan oleh pengajar setelah pelatihan sudah dibuka oleh admin. Admin wajib memasukkan jadwal pelatihan yang sudah ditentukan. Apabila pertemuan tersebut merupakan pertemuan pengganti, maka admin dapat merubah menjadi kelas pengganti. Setelah presensi dilakukan oleh pengajar, maka pada akun orang tua akan menampilkan data laporan pertemuan pada hari itu.

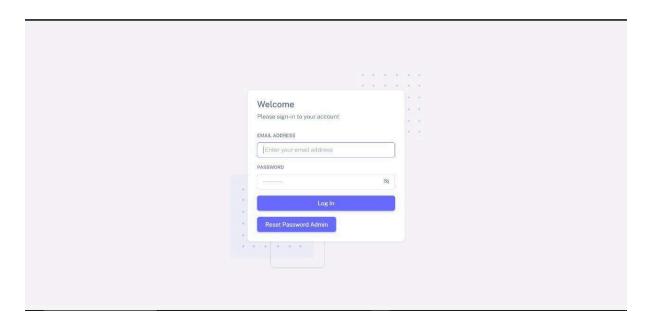


Gambar 4.5 BPMN Presensi dan Laporan

### 4.1 DESAIN *USER INTERFACE* (UI)

### 4.3.1 HALAMAN LOGIN

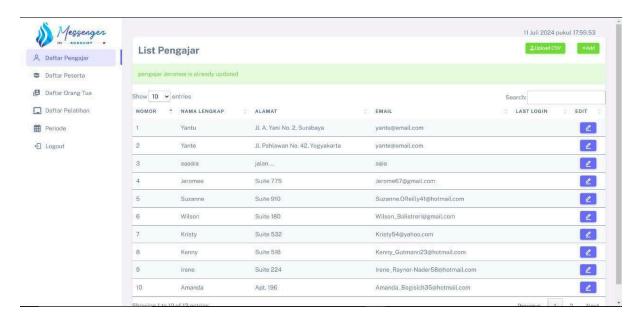
Halaman ini akan mengambil data alamat *email* dan *password* pengguna yang akan melakukan login. Kemudian akan dilakukan pengecekan ke dalam *database*. Pengguna dapat menekan ikon mata untuk melihat *password* yang sedang diketik. Halaman ini merupakan halaman yang pertama dibuka saat pengguna membuka aplikasi.



Gambar 4.6 Halaman Login

### 4.3.2 HALAMAN DAFTAR PENGAJAR

Halaman daftar pengajar ini terdapat pada pengguna dengan hak akses admin. Halaman ini menampilkan semua pengajar yang ada dalam sistem. Admin dapat menambahkan data pengajar baru dengan menekan tombol *add* atau *upload CSV*. Selain itu admin juga bisa melakukan pengeditan terhadap data pengajar.



Gambar 4.7 Halaman Daftar Pengajar

### 4.3.3 HALAMAN TAMBAH PENGAJAR

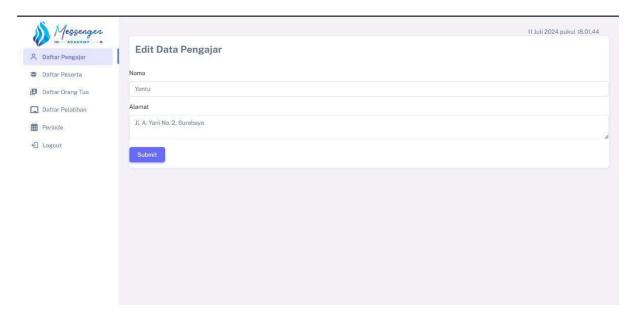
Halaman ini berguna untuk menambahkan data pengajar sesuai dengan *input* yang diberikan. Halaman ini hanya terdapat pada hak akses admin dan dikeluarkan saat menekan tombol *Add* pada halaman list pengajar. Setelah admin memasukkan semua datanya, maka data akan dimasukkan ke dalam database. Semua data pada halaman ini harus diisi sebelum dilakukan *submit*.



Gambar 4.8 Halaman Tambah Pengajar

### 4.3.4 HALAMAN EDIT PENGAJAR

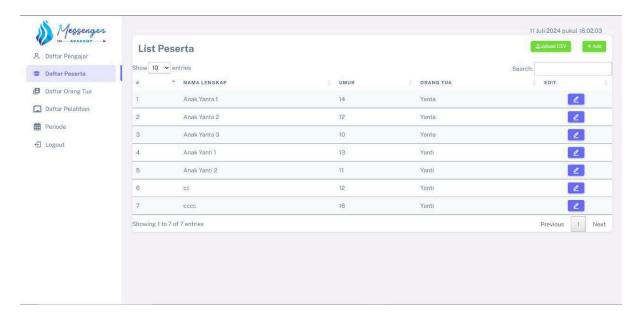
Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data pengajar. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit pengajar. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



Gambar 4.9 Halaman Edit Pengajar

### 4.3.5 HALAMAN DAFTAR PESERTA

Halaman daftar peserta ini terdapat pada pengguna dengan hak akses admin. Halaman ini menampilkan semua peserta dengan nama orang tuanya yang ada dalam sistem. Admin dapat menambahkan data peserta baru dengan menekan tombol *add* atau *upload CSV*. Selain itu admin juga bisa melakukan pengeditan terhadap data peserta.



Gambar 4.10 Halaman Daftar Pengajar

### 4.3.6 HALAMAN TAMBAH PESERTA

Halaman ini berguna untuk menambahkan data peserta sesuai dengan *input* yang diberikan dan pilihan orang tuanya. Halaman ini hanya terdapat pada hak akses admin dan dikeluarkan saat menekan tombol *Add* pada halaman list peserta. Setelah admin memasukkan semua datanya, maka data akan dimasukkan ke dalam database. data nama dan umur pada halaman ini harus diisi sebelum dilakukan *submit*.



Gambar 4.11 Halaman Tambah Peserta

### 4.3.7 HALAMAN EDIT PESERTA

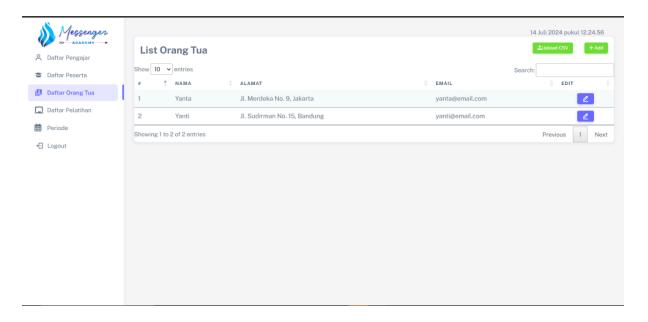
Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data peserta. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit peserta. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



Gambar 4.12 Halaman Edit Peserta

### 4.3.8 HALAMAN DAFTAR ORANG TUA

Halaman daftar orang tua ini terdapat pada pengguna dengan hak akses admin. Halaman ini menampilkan semua orang tua yang ada dalam sistem. Admin dapat menambahkan data orang tua baru dengan menekan tombol *add* atau *upload CSV*. Selain itu admin juga bisa melakukan pengeditan terhadap data orang tua.



Gambar 4.13 Halaman Daftar Orang Tua

### 4.3.9 HALAMAN TAMBAH ORANG TUA

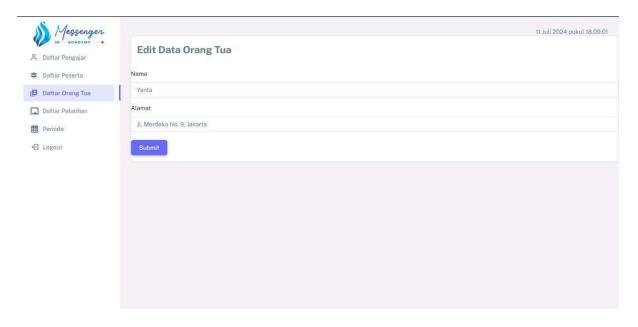
Halaman ini berguna untuk menambahkan data orang tua sesuai dengan *input* yang diberikan. Halaman ini hanya terdapat pada hak akses admin dan dikeluarkan saat menekan tombol *Add* pada halaman list orang tua. Setelah admin memasukkan semua datanya, maka data akan dimasukkan ke dalam database. Semua data pada halaman ini harus diisi sebelum dilakukan *submit*.



Gambar 4.14 Halaman Tambah Orang Tua

# 4.3.10 HALAMAN EDIT ORANG TUA

Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data orang tua. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit orang tua. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



Gambar 4.15 Halaman Edit Orang Tua

# 4.3.11 HALAMAN PELATIHAN

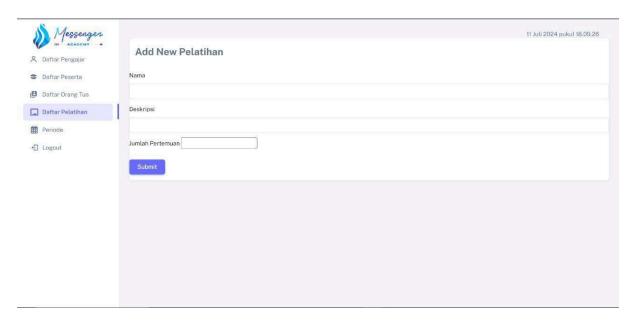
Halaman daftar pelatihan ini terdapat pada pengguna dengan hak akses admin. Halaman ini menampilkan semua pelatihan yang ada dalam sistem. Admin dapat menambahkan data pelatihan baru dengan menekan tombol *add* atau *upload CSV*. Selain itu admin juga bisa melakukan pengeditan terhadap data pelatihan.



Gambar 4.16 Halaman Pelatihan

# 4.3.12 HALAMAN TAMBAH PELATIHAN

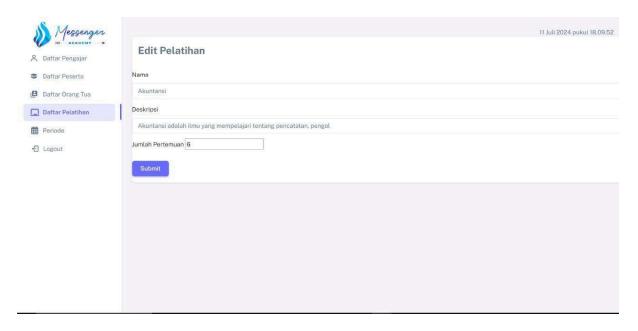
Halaman ini berguna untuk menambahkan data pelatihan sesuai dengan *input* yang diberikan. Halaman ini hanya terdapat pada hak akses admin dan dikeluarkan saat menekan tombol *Add* pada halaman list pelatihan. Setelah admin memasukkan semua datanya, maka data akan dimasukkan ke dalam database. Semua data pada halaman ini harus diisi sebelum dilakukan *submit* 



Gambar 4.17 Halaman Tambah Pelatihan

# 4.3.13 HALAMAN EDIT PELATIHAN

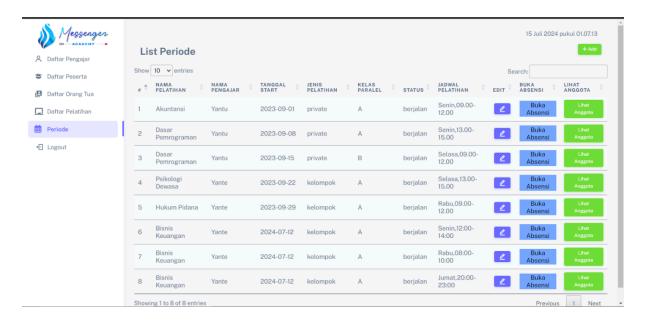
Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data pelatihan. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit pelatihan. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



Gambar 4.18 Halaman Edit Pelatihan

# 4.3.14 HALAMAN DAFTAR PERIODE

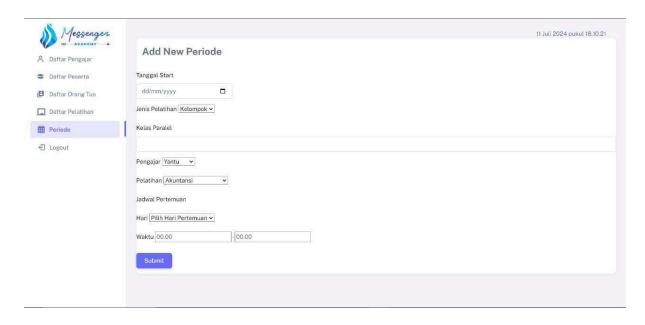
Halaman daftar periode pelatihan ini terdapat pada pengguna dengan hak akses admin. Halaman ini menampilkan semua periode pelatihan yang ada dalam sistem. Admin dapat menambahkan data pelatihan baru dengan menekan tombol *add* atau *upload CSV*. Selain itu admin juga bisa melakukan pengeditan terhadap data periode pelatihan. Pada halaman ini, admin dapat membuka absensi untuk setiap anggota kelasnya dan juga melakukan proses melihat anggota kelas.



Gambar 4.19 Halaman Daftar Periode

# 4.3.15 HALAMAN TAMBAH PERIODE

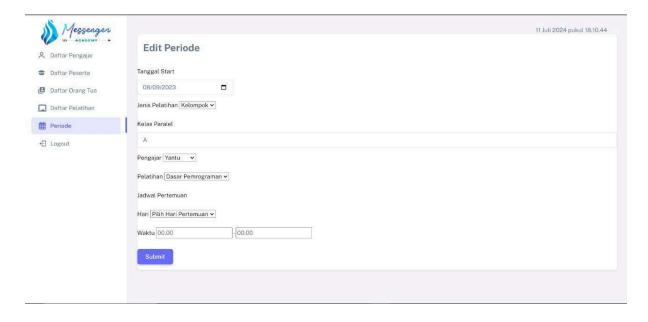
Halaman ini berguna untuk menambahkan data periode pelatihan sesuai dengan *input* yang diberikan. Halaman ini hanya terdapat pada hak akses admin dan dikeluarkan saat menekan tombol *Add* pada halaman list periode pelatihan. Setelah admin memasukkan semua datanya, maka data akan dimasukkan ke dalam database. Semua input data pada halaman ini harus diisi sebelum dilakukan *submit* 



Gambar 4.20 Halaman Tambah Periode

# 4.3.16 HALAMAN EDIT PERIODE

Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data periode pelatihan. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit periode pelatihan. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



#### Gambar 4.21 Halaman Edit Periode

### 4.3.17 HALAMAN LIHAT ANGGOTA

Halaman ini digunakan untuk melihat setiap anggota yang tergabung dalam satu periode pelatihan. Halaman ini dapat melakukan penambahan data anggota kelas. Penambahan data anggota kelas ini dapat dilakukan dengan menekan tombol *Add*. Tombol ini akan menampilkan modal yang digunakan untuk memilih peserta yang akan dimasukkan ke dalam data anggota kelas.

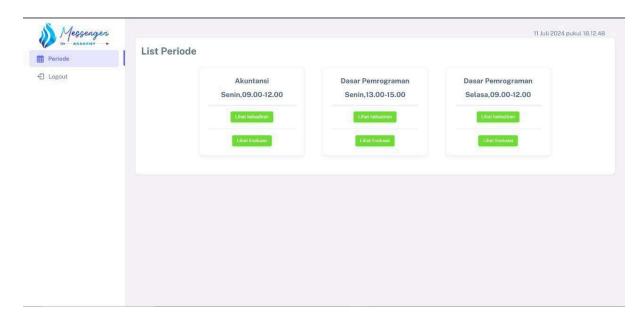


Gambar 4.22 Halaman Lihat Anggota

### 4.3.18 HALAMAN LIST PERIODE

Halaman ini digunakan untuk menampilkan data list periode pelatihan. Halaman ini merupakan list periode pelatihan untuk pengajar. Data yang ditampilkan disini hanya data periode pelatihan yang diajarkan oleh pengajar yang sedang mengakses halaman ini. Kemudian

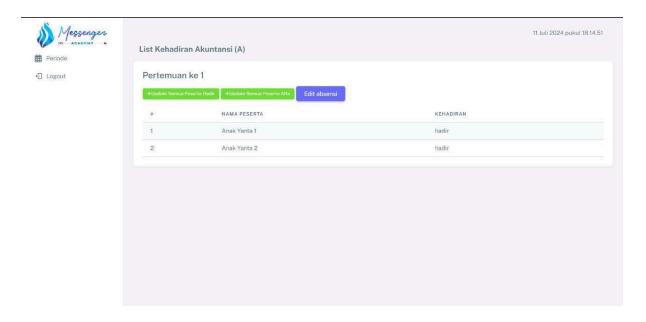
pengajar dapat melihat absensi dan melihat laporan yang pada kedua halaman tersebut nantinya dapat dilakukan pengubahan data.



Gambar 4.23 Halaman List Periode

# 4.3.19 HALAMAN LIST KEHADIRAN

Halaman ini merupakan halaman yang dibuka melalui halaman list periode pelatihan dengan hak akses pengajar. Halaman ini menampilkan semua data absensi dalam setiap jadwal kelas. Halaman ini juga dapat digunakan untuk mengubah data semua peserta menjadi alfa semua ataupun hadir semua. Kemudian apabila ingin mengubah data peserta satu persatu dapat menekan tombol Edit Absensi.



Gambar 4.24 Halaman List Kehadiran

### 4.3.20 HALAMAN EDIT KEHADIRAN

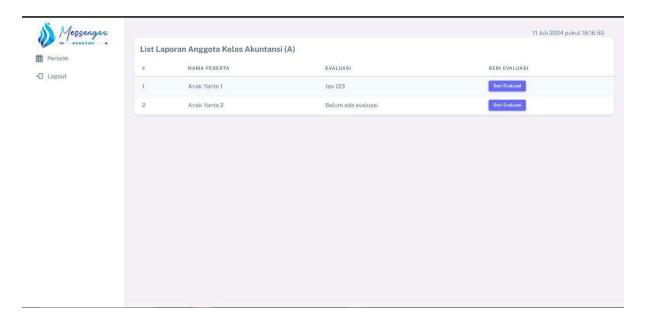
Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data kehadiran peserta pada masing-masing pesertanya. Pengguna bisa mengubah data kehadiran dengan menekan *combo box* pada kolom kehadiran dan memilih nilai yang benar. Setelah semua data sudah diubah, maka perlu ditekan tombol update, maka semua data akan diubah dengan data yang baru. Untuk memudahkan pengisian disarankan mengupdate semua data menjadi hadir terlebih dahulu pada halaman sebelumnya dan setelah itu dilakukan proses pengeditan setiap anggota yang tidak hadir dengan beberapa alasan (sakit, ijin, dan alfa).



Gambar 4.24 Halaman Edit Kehadiran

# 4.3.21 HALAMAN EVALUASI

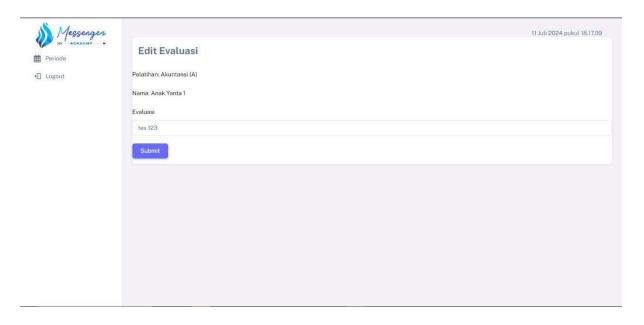
Halaman ini merupakan halaman yang dibuka melalui halaman list periode pelatihan dengan hak akses pengajar. Halaman ini menampilkan semua data laporan dalam setiap periode kelas. Halaman ini menunjukkan data evaluasi dari setiap anggota kelas jika sudah diubah, jika belum maka muncul belum ada evaluasi. Kemudian apabila ingin mengubah data peserta satu persatu dapat menekan tombol Edit Evaluasi.



Gambar 4.25 Halaman Evaluasi

# 4.3.22 HALAMAN EDIT EVALUASI

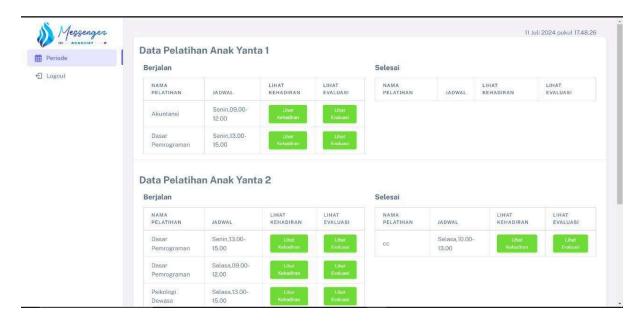
Halaman ini digunakan untuk melakukan perubahan pada data eval. Saat masuk ke dalam halaman ini, data lama sudah terisi pada input di halaman edit periode pelatihan. Kemudian data tersebut akan dibawa ke dalam database untuk diubah nilainya. Semua data input perlu diisi dalam halaman ini sebelum melakukan proses submit.



Gambar 4.26 Halaman Edit Evaluasi

# 4.3.23 HALAMAN LIHAT PERIODE

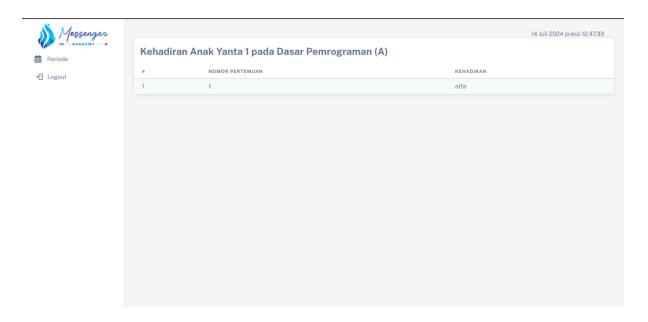
Halaman ini digunakan untuk melihat periode pelatihan yang diikuti oleh anak dari orang tua (peserta) yang orang tuanya adalah pemilik akun yang telah login. Halaman ini dimiliki oleh hak akses orang tua. Pada setiap datanya terdapat tombol untuk melihat kehadiran dan laporannya. Periode dibagi menjadi periode pelatihan yang sedang berjalan maupun sudah selesai.



Gambar 4.27 Halaman Lihat Periode

### 4.3.24 HALAMAN LIHAT KEHADIRAN PESERTA

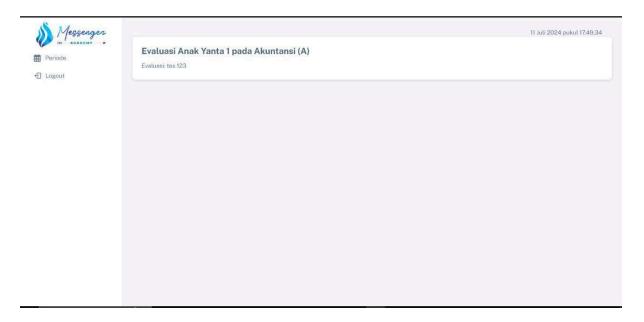
Halaman ini menampilkan status kehadiran suatu peserta dalam suatu periode pelatihan yang diambil dari tombol lihat kehadiran pada halaman lihat periode dari hak akses orang tua diatas. Disini ditunjukkan nomor pertemuan dan status kehadirannya dalam periode pelatihan tersebut. Untuk menjelaskan lebih detail, maka ditambahkan informasi nama peserta dan nama pelatihan, serta kelas paralel dari periode pelatihan tersebut pada judul halamannya. Halaman ini dimiliki oleh hak akses orang tua.



Gambar 4.28 Halaman Lihat Kehadiran Peserta

# 4.3.25 HALAMAN EVALUASI PESERTA

Halaman ini menampilkan status kehadiran suatu peserta dalam suatu periode pelatihan yang diambil dari tombol lihat kehadiran pada halaman lihat periode dari hak akses orang tua diatas. Disini ditunjukkan data evaluasi dari periode pelatihan tersebut. Untuk menjelaskan lebih detail, maka ditambahkan informasi nama peserta dan nama pelatihan, serta kelas paralel dari periode pelatihan tersebut pada judul halamannya. Halaman ini dimiliki oleh hak akses orang tua.



Gambar 4.29 Halaman Evaluasi Peserta

#### **BAB 5**

### **IMPLEMENTASI**

Bab ini akan membahas mengenai implementasi hasil desain sistem informasi presensi dan evaluasi pada lembaga kursus Messenger Academy Surabaya yang sudah didesain pada Bab ini. Implementasi ini meliputi program yang menerapkan hasil dari desain yang sudah dibuat tersebut dari penggunaan database dalam proses aplikasi sebagai implementasi dari *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

# 5.1 IMPLEMENTASI ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM (ERD)

### 5.1.1 TABEL USERS

Tabel ini berisi nama setiap user dari beberapa hak akses yang memerlukan proses autentikasi seperti admin, pengajar, dan orang tua. Untuk admin hanya dapat dilakukan proses login, sedangkan pengajar dan orang tua dapat dilakukan proses *read*, *create*, dan *update*. Berikut merupakan potongan kode untuk melakukan setiap prosesnya.

Read:

Pengajar:

```
->get();
            return view('pengajar.index', compact('pengajar'));
          }
Orang tua:
       public function index()
            $orangtua = DB::table('users')
               ->select('users.*')
               ->where('role', orang tua)
               ->get();
            return view('pengajar.index', compact(orangtua));
          }
```

Pada potongan kode diatas, juga berlaku bagi hak akses orang tua dimana pada bagian where, pengajar dapat digantikan dengan orang tua. Kode ini berguna untuk mengambil semua data yang ada pada tabel users sesuai dengan hak akses (role) yang diperlukan untuk dicari. Setelah semua data diambil, maka akan dimasukkan ke dalam variabel bernama "pengajar" atau "orang tua: jika hak akses yang dicari adalah orang tua. Setelah itu data akan dikirimkan ke dalam website untuk ditampilkan datanya.

Create:

Pengajar:

```
public function store(Request $request)
     $validator = Validator::make($request->all(), [
       'password' => 'required|min:8',
    ], [
       'password.required' => 'Password harus diisi.',
       'password.min' => 'Password minimal harus terdiri dari 8 karakter.',
    ]);
    if ($validator->fails()) {
       return redirect()->back()->withErrors($validator)->withInput();
     }
     $user = new Users();
     $user->password = Hash::make($request->get('password'));
     $user->nama = $request->get('nama');
     $user->alamat = $request->get('alamat');
     $user->email = $request->get('email');
     $user->role = "pengajar";
```

```
$user->status = "1";
            $user->created at = now("Asia/Bangkok");
            $user->updated at = now("Asia/Bangkok");
            $user->save();
                   return redirect()->route('pengajar.index')->with('status', 'New pengajar ' .
       $user->nama . ' is already inserted');
          }
Orang tua:
       public function store(Request $request)
          {
            $validator = Validator::make($request->all(), [
               'password' => 'required|min:8',
            ], [
               'password.required' => 'Password harus diisi.',
               'password.min' => 'Password minimal harus terdiri dari 8 karakter.',
            ]);
            if ($validator->fails()) {
               return redirect()->back()->withErrors($validator)->withInput();
            }
```

```
$users = new Users();
$users->nama = $request->get('nama');
$users->alamat = $request->get('alamat');
$users->email = $request->get('email');
$users->password = $request->get('password');
$users->role = "orang_tua";
$users->status = 1;
$users->created_at = now("Asia/Bangkok");
$users->updated_at = now("Asia/Bangkok");
$users->save();

return redirect()->route('orangtua.index')->with('status', 'Orangtua ' . $users->nama .' berhasil ditambahkan');
}
```

Kedua fungsi ini sama-sama melakukan proses *create* ke dalam database. Data yang diambil dari *request* dari halaman *create* dari tabel terkait. Program akan membuat *user* baru untuk dimasukkan ke dalam *database*. *User* baru itu akan menerima semua data yang diperlukan ke dalam *database* dan kemudian disimpan kedalam *database*. Setelah proses simpan selesai, maka akan dikembalikan ke halaman *index* dengan status yang dikeluarkan.

Update:

Pengajar:

```
$user = Users::find($id);
            $user->nama = $request->get('nama');
            $user->alamat = $request->get('alamat');
            $user->save();
             return redirect()->route('pengajar.index')->with('status', 'pengajar' . $user->nama . '
       is already updated');
          }
Orang tua:
       public function update(Request $request, $id)
            $users = Users::where('id', $id)->first();
            $users->nama = $request->get('nama');
            $users->alamat = $request->get('alamat');
            $users->save();
             return redirect()->route('orangtua.index')->with('status', 'Orangtua' . $users->nama
       . 'berhasil diupdate');
```

public function update(Request \$request, \$id)

Fungsi ini mengimplementasikan perubahan data ke dalam database dimana tabel users data akan di update dimana id sesuai dengan yang dipilih. Kemudian, nama dan alamat kedua role tersebut akan diupdate berdasarkan data yang diambil dari form yang mengeluarkan *request* update. Setelah itu data disimpan ke dalam database users sesuai dengan rolenya. Kemudian request untuk memanggil read yang sudah dijelaskan diatas.

### **5.1.2 TABEL PESERTA**

Tabel peserta merupakan tabel yang aksesnya menunjukkan data-data dari setiap peserta dan relasinya dengan tabel orang tua. Berikut adalah potongan kode untuk proses *read, create, dan update*.

Read ini mengambil seluruh data pada peserta dan juga data nama orang tua yang ada pada tabel users dengan role orang tua. Penggabungan tabel terdapat ketentuan dimana id\_orangtua pada tabel peserta sama dengan id pada tabel users tersebut. Hal ini digunakan untuk memperoleh data orang tua dari setiap peserta tersebut. Kemudian data peserta dimasukkan ke dalam view yang untuk ditampilkan datanya.

```
Create
public function store(Request $request)
  {
     $peserta = new Peserta();
     $peserta->nama = $request->get('nama');
     $peserta->umur = $request->get('umur');
     $peserta->created at = now("Asia/Bangkok");
     $peserta->updated at = now("Asia/Bangkok");
     $peserta->id orangtua = $request->get('id orangtua');
     $peserta->save();
     return redirect()->route('peserta.index')->with('message', 'Peserta'. $peserta->nama
. 'berhasil ditambahkan');
  }
```

Fungsi ini melakukan proses *create* ke dalam tabel peserta pada database. Data yang diambil dari *request* dari halaman *create* dari tabel peserta dengan id orang tua yang diambil akan membuat peserta ini terikat pada relasi one-to-many dimana 1 peserta hanya dapat memiliki 1 orang tua dan 1 orang tua dapat memiliki banyak anak. Program akan membuat *peserta* baru untuk dimasukkan ke dalam *database*. *Peserta* baru itu akan menerima semua data yang diperlukan ke dalam *database* dan kemudian disimpan kedalam *database*. Setelah proses simpan selesai, maka akan dikembalikan ke halaman *index* dengan status yang dikeluarkan.

Fungsi ini melakukan proses *update* ke dalam tabel peserta pada database dengan id yang diambil melalui *request*. Kemudian program akan mencari id peserta yang ingin dilakukan proses edit. Setelah itu, program akan mengambil semua request yang ada dan seperti sebelumnya, id orang tua juga akan diambil. Setelah proses *update* selesai, maka akan dikembalikan ke halaman *index* dengan status yang dikeluarkan.

# 5.1.3 TABEL LAPORAN

Read

Tabel laporan merupakan tabel yang menghubungkan keikutsertaan peserta dengan suatu periode pelatihan dan evaluasinya. Pada halaman admin, laporan ini digunakan untuk melihat data peserta-peserta yang ada di setiap kelasnya dan menambahkan peserta ke dalam suatu kelas. Namun pada halaman pengajar, laporan ini juga digunakan untuk melihat data peserta-peserta yang ada di setiap kelas yang diajar oleh pengajar tersebut, namun pengajar juga dapat memberikan evaluasi ke setiap anggota kelasnya. Sedangkan untuk orang tua, digunakan untuk melihat evaluasi anak-anaknya (peserta) dari setiap pelatihan yang diikutinya. Berikut adalah potongan kode untuk proses *read*, *create* dan *update*.

```
public function daftarpeserta($idperiode)
{
    if (Auth::user()->role == "admin") {
        $anggota_kelas = DB::table('laporan')
        ->join('periode', 'laporan.idperiode', '=', 'periode.id')
        ->join('peserta', 'laporan.id_peserta', '=', 'peserta.id')
```

```
->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
            ->select('laporan.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan', 'periode.kelas paralel
as kelasparalel',
            'periode.id as idperiode', 'peserta.nama as namapeserta')
          ->where('periode.id','=',$idperiode)
          ->get();
          //dd($anggota kelas);
          $peserta = DB::table("peserta")
          ->whereNotIn('id', function($query) use ($idperiode) {
            $query->select('id peserta')
                ->from('laporan')
                ->where('idperiode', $idperiode);
          })
          ->select('id as idpeserta', 'nama as namapeserta')
          ->get();
                        return view('laporan.index', ['anggota kelas'=>$anggota kelas,
'peserta'=>$peserta]);
     }
    else if (Auth::user()->role == "pengajar") {
       $anggota kelas = DB::table('laporan')
          ->join('periode', 'laporan.idperiode', '=', 'periode.id')
```

```
->join('peserta', 'laporan.id peserta', '=', 'peserta.id')
          ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
             ->select('laporan.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan', 'periode.kelas paralel
as kelasparalel',
                   'periode.id as idperiode', 'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as
idpeserta')
          ->where('periode.id','=',$idperiode)
          ->get();
       return view('laporan.index', ['anggota kelas'=>$anggota kelas]);
     }else if (Auth::user()->role == "orang tua") {
        $evaluasi = DB::table('laporan')
          ->join('periode', 'laporan.idperiode', '=', 'periode.id')
          ->join('peserta', 'laporan.id peserta', '=', 'peserta.id')
          ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
             ->select('laporan.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan', 'periode.kelas paralel
as kelasparalel',
                   'periode.id as idperiode', 'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as
idpeserta', 'laporan.evaluasi as eval')
          ->where('periode.id','=',$idperiode)
          ->where('peserta.id orangtua','=',Auth::id())
          ->get();
       return view('laporan.index', ['evaluasi'=>$evaluasi]);
     }
```

}

Fungsi ini berguna untuk mengambil data laporan setiap anggota kelas dari suatu periode,. Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan. Untuk setiap hak akses, terdapat ketentuan yang berbeda-beda untuk data yang diambil. Untuk hak akses admin, diambil semua anggota kelas beserta nama pelatihan, nama peserta, dan kelas paralel dan juga dicari peserta yang belum ada di periode itu. Untuk hak akses pengajar, yang dicari adalah hampir sama seperti hak akses admin namun tidak diambil peserta yang belum ada di periode itu. Sedangkan untuk hak akses orang tua terdapat tambahan satu parameter *where* yaitu untuk mencari hanya id peserta yang memiliki id orang tua sama dengan data id login saat ini. Kemudian ditampilkan ke dalam halaman lainnya.

```
Create

public function store(Request $request)

{

    DB::statement("INSERT INTO laporan (id_peserta, idperiode, evaluasi) VALUES

(?,?,?)",

[
    $request->get('id_peserta'),
    $request->get('idperiode'),
    "

]);

return redirect()->route('laporan.daftarpeserta', [
```

```
'id'=>$request->get('idperiode'),
   'message' => 'Data berhasil ditambahkan'
]);
}
```

Fungsi ini digunakan untuk menambahkan data laporan baru ke dalam database. Fungsi ini dalam sistem digunakan untuk menambah data peserta baru ke dalam suatu periode. Yang diambil dari fungsi ini adalah data id periode dan id peserta. Evaluasi dibiarkan berupa string kosong untuk nantinya di update oleh pengajar saat pengajar menuliskan evaluasi kepada peserta dalam suatu periode. Setelah data itu dimasukkan, maka akan dikembalikan ke list laporan atau dalam kasus admin list anggota.

Fungsi ini digunakan oleh pengajar untuk mengubah evaluasi dari setiap peserta. Data yang digunakan dalam fungsi ini adalah evaluasi, id peserta, dan id periode. Kemudian dilakukan proses update dimana id periode dan id peserta sesuai dengan data yang digunakan. Setelah itu dikembalikan ke dalam fungsi read

# 5.1.4 TABEL PERIODE

Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan. Tabel ini memiliki relasi one-to-many dengan tabel pelatihan, laporan dan jadwal kelas. Tabel ini nantinya akan digunakan untuk menyimpan jadwal reguler setiap pelatihan dan jadwal kelas yang digunakan untuk proses absensi. Berikut adalah potongan kode untuk proses *read, create,* dan *update*.

# Read

```
public function index()

{
    if(Auth::user()->role == 'admin') {
        $periode = DB::table('periode')
        ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
        ->join('users', 'periode.id_pengajar', '=', 'users.id')
        ->select('periode.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan',
        'pelatihan.jumlah_pertemuan as jumlahpertemuan',
        'users.nama as namapengajar')
        ->where('periode.status','=','berjalan')
```

```
->get();
       return view('periode.index', ["periode" => $periode]);
     }
     elseif(Auth::user()->role == 'pengajar'){
       $periode = DB::table('periode')
       ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
       ->join('users','periode.id pengajar', '=', 'users.id')
                              ->select('periode.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan',
'pelatihan.jumlah pertemuan as jumlahpertemuan',
          'users.nama as namapengajar')
       ->where('periode.status','=','berjalan')
       ->where('periode.id pengajar','=',Auth::id())
       ->get();
       return view('periode.index', ["periode" => $periode]);
     }
     elseif(Auth::user()->role == 'orang tua'){
       $peserta = DB::table('peserta')
       ->select('*')
       ->where('id orangtua','=', Auth::id())
       ->get();
       $periodepeserta = [];
       foreach($peserta as $key=>$value){
```

```
$periodejalan = DB::table('peserta')
          ->join('laporan', 'laporan.id peserta', '=', 'peserta.id')
          ->join('periode', 'laporan.idperiode', '=', 'periode.id')
          ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
                                ->select('periode.*' ,'pelatihan.nama as namapelatihan',
'pelatihan.jumlah pertemuan as jumlahpertemuan',
                    'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as idpeserta', 'periode.id as
idperiode')
          ->where('periode.status','=','berjalan')
          ->where('peserta.id','=',$value->id)
          ->get();
          $periodeselesai = DB::table('peserta')
          ->join('laporan','laporan.id peserta', '=', 'peserta.id')
          ->join('periode', 'laporan.idperiode', '=', 'periode.id')
          ->join('pelatihan', 'periode.idpelatihan', '=', 'pelatihan.id')
                                ->select('periode.*' ,'pelatihan.nama as namapelatihan',
'pelatihan.jumlah pertemuan as jumlahpertemuan',
                    'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as idpeserta', 'periode.id as
idperiode')
          ->where('periode.status','=','selesai')
          ->where('peserta.id','=',$value->id)
          ->get();
```

['periodejalan'=>\$periodejalan,'periodeselesai'=>\$periodeselesai]);

```
return view('periode.index', ['peserta'=>$peserta, "periode" => $periodepeserta]);
}
```

Fungsi read ini digunakan untuk mengambil data periode pelatihan dari database. Data yang diambil berbeda untuk setiap role. Admin melihat semua periode pelatihan. Pengajar melihat periode pelatihan yang diajarkan. Sedangkan orang tua dapat mengambil data untuk melihat data periode pelatihan yang diikuti anaknya saja..

# Create

```
$periode = new Periode();
       $periode->tanggal start = $request->get('tanggal start');
       $periode->jenis pelatihan = $request->get('jenis pelatihan');
       $periode->status = "berjalan";
       $periode->jadwal = $data['hari'].','.$data['waktu_awal'].'-'.$data['waktu_akhir'];
       $periode->kelas paralel = $request->get('kelas paralel');
       $periode->created at = now("Asia/Bangkok");
       $periode->updated at = now("Asia/Bangkok");
       $periode->id pengajar = $request->get('id pengajar');
       $periode->idpelatihan = $request->get('idpelatihan');
       $periode->save();
     }
            return redirect()->route('periode.index')->with('message', 'Periode berhasil
ditambahkan'. $request->get('jumlahpertemuan'));
  }
```

Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan. Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan.

Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan. Tabel periode merupakan tabel yang menyatakan satu periode dari suatu pelatihan.

# 5.1.5 TABEL PELATIHAN

Tabel pelatihan adalah tabel yang digunakan untuk melihat pelatihan yang ada. Pelatihan ini dapat digunakan untuk beberapa periode dengan cara mengambil id dari pelatihan ini. Berikut adalah potongan kode untuk proses *read*, *create*, dan *update*.

Read:

Proses *read* pada tabel ini memiliki berguna untuk menampilkan semua data pelatihan. Proses *read* pada pelatihan ini akan mengambil data nama, deskripsi, dan jumlah pertemuan pada pelatihan. Data pelatihan ini hanya dimiliki oleh hak akses admin. Data pelatihan ini akan dibawa ke dalam halaman list peserta pada admin.

```
Create
```

```
$pelatihan->updated_at = now("Asia/Bangkok");

$pelatihan->save();

return redirect()->route('pelatihan.index')->with('status', 'Pelatihan ' .

$pelatihan->nama . ' berhasil ditambahkan');
}
```

Fungsi ini digunakan untuk menambahkan data pelatihan me dalam database. Input yang diambil dari fungsi ini adalah nama, deskripsi, dan jumlah pertemuan dalam pelatihan itu. Kemudian data tersebut akan dimasukkan ke dalam database. Setelah dimasukkan, maka akan dikembalikan ke halaman list pelatihan.

## Update:

```
return redirect()->route('pelatihan.index')->with('status', 'Pelatihan ' $pelatihan->nama .' berhasil diupdate');
```

Update digunakan untuk mengubah data pelatihan yang sudah ada. Pertama sistem akan mencari id pelatihan yang sesuai dengan *request*, kemudian akan mengupdate data sesuai dengan request dari pengguna. Setelah itu akan dikembalikan ke halaman list peserta.

#### 5.1.6 TABEL JADWAL KELAS

Tabel jadwal kelas merupakan tempat menyimpan semua jadwal kelas yang dibuka. Tabel ini merupakan tempat menyimpan absensi-absensi yang pernah dibuka sebelumnya. Berikut adalah potongan kode untuk proses *create*.

```
Create

public function store(Request $request)

{
        $curr_date = Carbon::now()->locale('id')->toDateString();

        $jadwal_kelas = new JadwalKelas();

        $jadwal_kelas->jenis_pertemuan = $request->post("jenis_pertemuan");

        $jadwal_kelas->idperiode = $request->post("idperiode");

        $jadwal_kelas->nomor_pertemuan = $request->post("nomor_pertemuan");

        $cek_tanggal = DB::table('jadwal_kelas')
```

```
->select('*')
  ->where("idperiode", "=", $jadwal kelas->idperiode)
  ->where("tanggal absensi", "=", $curr date)
  ->get();
if ($cek_tanggal->count() == 0) { //kalau hari ini belum buka presensi
  $pengikut kelas = DB::table('laporan')
  ->select("*")
  ->where("idperiode","=",$jadwal_kelas->idperiode)
  ->get();
    $jadwal = new JadwalKelas();
    $jadwal->nomor pertemuan = $jadwal kelas->nomor pertemuan;
    $jadwal->jenis pertemuan = $jadwal kelas->jenis pertemuan;
    $jadwal->tanggal absensi = $curr date;
    $jadwal->idperiode = $jadwal kelas->idperiode;
    $jadwal->save();
    $idjadwal = $jadwal->id;
  foreach ($pengikut kelas as $pengikut) {
    $absensi = new Absensi();
    $absensi->status kehadiran = "alfa";
    $absensi->idjadwalkelas = $idjadwal;
    $absensi->id peserta = $pengikut->id peserta;
```

```
$absensi->save();
}
$message = "Absensi berhasil dibuka";
return redirect()->route("periode.index")->with("message", $message);
}
else{
    return redirect()->route("periode.index")->with("error","Anda sudah membuka
presensi hari ini");
}
}
```

Fungsi ini berguna untuk menambahkan data jadwal kelas baru. Pertama akan mengambil semua data dari *request* ditambah dengan data tanggal hari ini. Setelah itu akan dilakukan pengecekan adanya jadwal kelas dari periode yang sama dalam hari ini. Jika ada, maka batalkan proses *create* (buka absensi), jika belum ada, maka pakai semua data yang sudah diambil dan masukkan ke dalam tabel absensi. Kemudian masukkan absensi untuk setiap anggota kelas yang diambil dari tabel laporan dengan status kehadiran alfa. Setelah itu akan dikembalikan ke tabel list periode kelas.

### 5.1.7 TABEL ABSENSI

Tabel absensi merupakan tabel yang menyimpan data presensi dari setiap peserta dari setiap jadwal kelas yang dibuka. Tabel ini akan menyimpan status kehadiran dari setiap peserta. Berikut adalah potongan kode untuk proses *read*, dan *update* 

Read:

```
public function lihat absensi($id, $idpeserta = null){
     if(Auth::user()->role == 'pengajar'){
        $peserta = DB::table('absensi')
       ->join('jadwal kelas','jadwal kelas.id','=','absensi.idjadwalkelas')
       ->join('periode','jadwal kelas.idperiode','=','periode.id')
       ->join('pelatihan', 'pelatihan.id', '=', 'periode.idpelatihan')
       ->join('peserta', 'absensi.id peserta', '=', 'peserta.id')
         ->select('absensi.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan', 'periode.kelas paralel as
kelasparalel',
          'periode.id as idperiode', 'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as idpeserta')
       ->where('periode.id','=',$id)
       ->get();
        $jadwalkelas = DB::table('jadwal kelas')
       ->select('jadwal kelas.*')
       ->where('idperiode','=',$id)
       ->get();
       return view ('absensi.index', ["peserta"=> $peserta, 'jadwalkelas'=> $jadwalkelas]);
```

```
}
     elseif(Auth::user()->role == 'orang tua'){
       $peserta = DB::table('absensi')
       ->join('jadwal kelas','jadwal kelas.id','=','absensi.idjadwalkelas')
       ->join('periode','jadwal kelas.idperiode','=','periode.id')
       ->join('pelatihan','pelatihan.id','=','periode.idpelatihan')
       ->join('peserta', 'absensi.id peserta', '=', 'peserta.id')
         ->select('absensi.*', 'pelatihan.nama as namapelatihan', 'periode.kelas paralel as
kelasparalel',
          'periode.id as idperiode', 'peserta.nama as namapeserta', 'peserta.id as idpeserta',
          'jadwal kelas.nomor pertemuan as nomorpertemuan')
       ->where('idperiode','=',$id)
       ->where('peserta.id', '=', $idpeserta)
       ->get();
       return view ('absensi.index',["peserta"=>$peserta]);
     }
  }
```

Fungsi ini digunakan untuk mengambil data absensi dari peserta. Data yang diambil merupakan data absensi peserta pada id periode tertentu. Pada hak akses pengajar, juga diambil data jadwal kelas untuk mengetahui semua jadwal yang sudah pernah dibuka dalam periode pelatihan tersebut. Pada bagian orang tua ditambahkan ketentuan dimana data yang dikeluarkan adalah milik peserta merupakan anak dari orang tua tersebut. Kemudian akan diarahkan ke halaman list kehadiran peserta.

```
Update
```

```
public function updatestatuskehadiran(Request $request)
  {
     $peserta = $request->peserta;
     foreach ($peserta as $p) {
       $idpeserta = $p['idpeserta'];
       $status kehadiran = $p['status kehadiran'];
       DB::table('absensi')
          ->where('id peserta', $idpeserta)
          ->where('idjadwalkelas', $request->get('idjadwalkelas'))
          ->update(['status kehadiran' => $status kehadiran]);
     }
    // return a success response
    return redirect()->back()->with('status', 'Status kehadiran berhasil diperbarui.');
  }
```

Fungsi ini berguna untuk melakukan proses update kepada semua peserta yang ada pada kelas itu dengan data kehadiran yang dimasukkan kepada setiap peserta. Pertama akan diambil id peserta dan status kehadiran yang ditentukan kepada masing-masing anggota kelas. Kemudian

akan dilakukan proses *update* kepada semua data yang ada pada absensi. Setelah itu akan dikembalikan halaman dimana data ini dikirimkan.

#### BAB 6

#### UJI COBA DAN EVALUASI

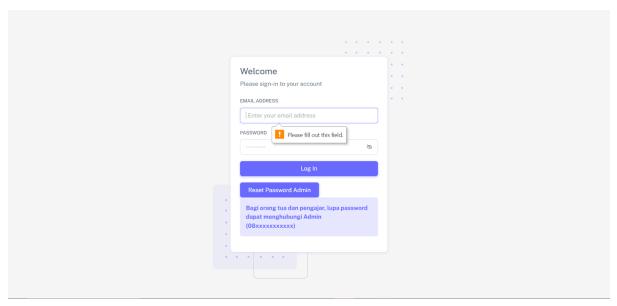
Bab ini akan membahas mengenai uji coba hasil implementasi sistem informasi presensi dan evaluasi pada lembaga kursus Messenger Academy Surabaya. Uji coba yang dilakukan meliputi verifikasi dan validasi. Verifikasi dilakukan untuk memastikan program terhindar dari error maupun bug pada aplikasi. Validasi dilakukan untuk memastikan program dibuat sesuai kebutuhan Lembaga Kursus dan Pelatihan Messenger Academy.

## 6.1 VERIFIKASI

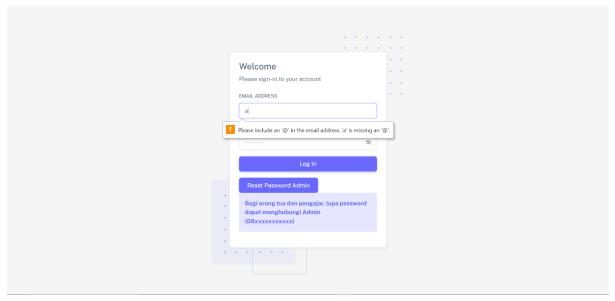
Pada tahap ini akan dilakukan verifikasi untuk memastikan program terbebas dari error maupun bug. Beberapa hal yang perlu diverifikasi pada sistem presensi dan evaluasi yaitu proses login, proses tambah data pengajar, peserta, dan orang tua.

#### 6.1.1 VERIFIKASI PROSES LOGIN

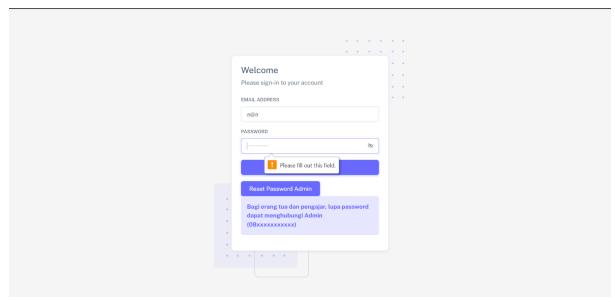
Pada proses login terdapat pesan pemberitahuan apabila email atau password tidak diisi atau tidak tepat pengisiannya sehingga pengguna dapat memastikan ketepatan dan kebenaran email dan password yang diinputkan. Apabila akun tidak terdeteksi, maka pengguna tidak dapat masuk pada sistem.



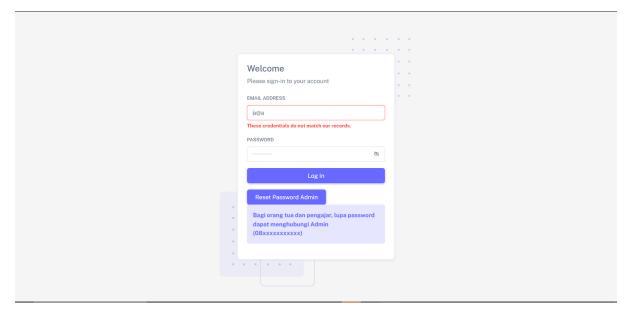
Gambar 6.1 Halaman Login Pengecekkan Email Kosong



Gambar 6.2 Halaman Login Pengecekkan Email



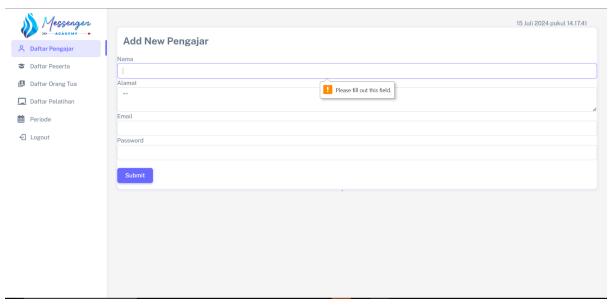
Gambar 6.3 Halaman Login Pengecekkan Password



Gambar 6.4 Halaman Login Pengecekkan Data

## 6.1.2 VERIFIKASI PROSES TAMBAH DATA PENGAJAR

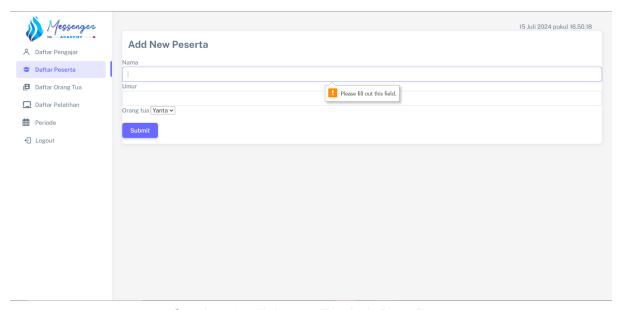
Pada proses tambah data pengajar, terdapat pengecekan apabila pengisian tidak terisi. Pengguna akan diberitahu kembali untuk mengisi data sesuai dengan input yang disediakan. Hal tersebut meminimalisir kosongnya data yang dimasukkan.



Gambar 6.5 Halaman Tambah Data Pengajar

# 6.1.3 VERIFIKASI PROSES TAMBAH DATA PESERTA

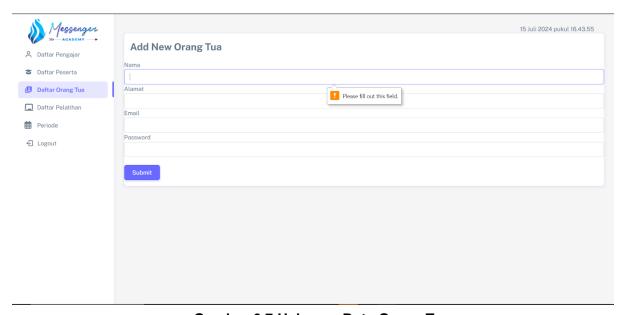
Pada proses tambah data peserta, terdapat pengecekan apabila pengisian tidak terisi. Pengguna akan diberitahu kembali untuk mengisi data sesuai dengan input yang disediakan. Hal tersebut meminimalisir kosongnya data yang dimasukkan.



Gambar 6.6 Halaman Tambah Data Peserta

## 6.1.4 VERIFIKASI PROSES TAMBAH DATA ORANG TUA

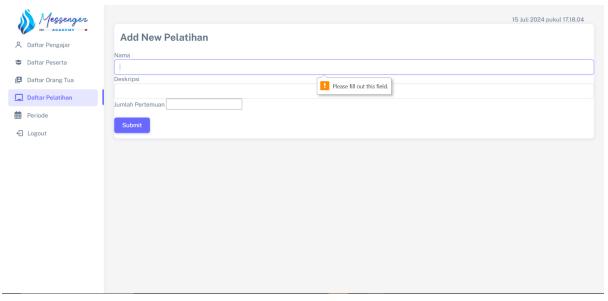
Pada proses tambah data orang tua, terdapat pengecekan apabila pengisian tidak terisi. Pengguna akan diberitahu kembali untuk mengisi data sesuai dengan input yang disediakan. Hal tersebut meminimalisir kosongnya data yang dimasukkan.



Gambar 6.7 Halaman Data Orang Tua

#### 6.1.5 VERIFIKASI PROSES TAMBAH DATA PELATIHAN

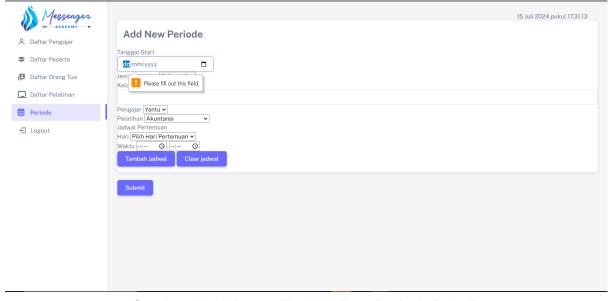
Pada proses tambah data pelatihan, terdapat pengecekan apabila pengisian tidak terisi. Pengguna akan diberitahu kembali untuk mengisi data sesuai dengan input yang disediakan. Hal tersebut meminimalisir kosongnya data yang dimasukkan.



Gambar 6.8 Halaman Tambah Data Pelatihan

## 6.1.6 VERIFIKASI PROSES TAMBAH DATA PERIODE PELATIHAN

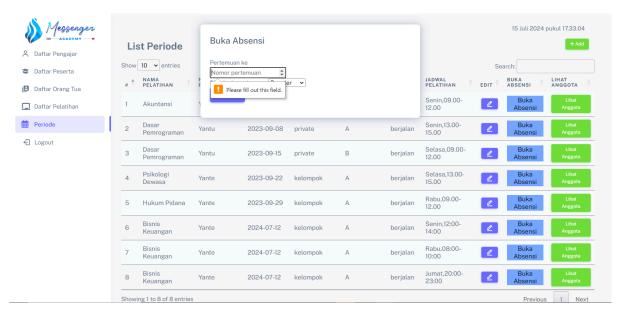
Pada proses tambah data periode pelatihan, terdapat pengecekan apabila pengisian tidak terisi. Pengguna akan diberitahu kembali untuk mengisi data sesuai dengan input yang disediakan. Hal tersebut meminimalisir kosongnya data yang dimasukkan.



Gambar 6.9 Halaman Tambah Data Periode Pelatihan

#### 6.1.7 VERIFIKASI PROSES BUKA ABSENSI

Pada proses buka absensi, admin harus mengisi pertemuan yang sedang berjalan. Selain itu admin harus mengisi pertemuan yang sedang berjalan merupakan pertemuan regular atau pertemuan pengganti. Terdapat pesan error apabila pertemuan tidak terisi oleh admin.



Gambar 6.10 Halaman Buka Presensi

## 6.2 VALIDASI

Validasi bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan LKP Messenger Academy. Validasi akan dilakukan dengan melakukan demonstrasi sistem dan mempersilahkan pengguna, seperti admin dan pengajar untuk mencoba aplikasi. Setelah itu, akan dilakukan wawancara untuk meminta pendapat pengguna terhadap sistem presensi dan evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap admin, pengajar, dan dipantau oleh pengelola LKP. Wawancara dilakukan dengan mendemokan program dan menanyakan pada masing-masing role apakah sesuai dengan kebutuhan.

Pada role admin merasa sudah cukup dengan dapat memasukkan setiap data dan terdapat fitur edit untuk dapat mengganti data dandapat melakukan laporan presensi dengan tidak perlu membuat laporan setiap bulannya. Role pengajar pun dimudahkan karena tidak perlu untuk mengisi presensi secara manual dan mengisi data yang terus menerus. Laporan yang dihasilkan pun tidak akan terlambat karena semua dilakukan by system.

Sistem yang telah dibuat mendapatkan respon yang cukup baik dan membantu proses presensi dan pengiriman laporan kepada orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibuat cukup bagus dan mudah digunakan.

#### **BAB 7**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan membahas kesimpulan dari pembuatan sistem ini dan saran yang digunakan untuk pengembangan aplikasi di masa yang akan datang. Kesimpulan dan saran diperoleh berdasarkan seluruh langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan selama proses pembuatan sistem presensi dan evaluasi.

## 7.1 KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembuatan sistem presensi dan evaluasi yang ditujukan pada LKP Messenger Academy adalah sebagai berikut:

- Sistem yang dibuat sudah dapat melakukan presensi regular maupun pengganti dengan disertai evaluasi hingga dapat mengeluarkan laporan evaluasi yang dapat dibaca langsung oleh orang tua.
- 2. Sistem yang dapat diakses admin dapat memiliki akses penuh atas data pengajar, peserta, orang tua, pelatihan, periode pelatihan, dan buka presensi.
- 3. Sistem yang diakses oleh pengajar hanya dapat digunakan untuk melakukan presensi dan memberikan evaluasi terhadap peserta.
- 4. Sistem yang diakses oleh orang tua hanya dapat digunakan untuk melihat haasil laporan pertemuan murid.

## 7.2 SARAN

Validasi bertujuan untuk memastikan bahwa aplikasi yang dibuat mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan LKP Messenger Academy. Validasi akan dilakukan dengan melakukan demonstrasi sistem dan mempersilahkan pengguna, seperti admin dan pengajar untuk mencoba aplikasi. Setelah itu, akan dilakukan wawancara untuk meminta pendapat pengguna terhadap sistem presensi dan evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap admin, pengajar, dan dipantau oleh pengelola LKP, sistem yang telah dibuat mendapatkan respon yang cukup baik dan membantu proses presensi dan pengiriman laporan kepada orang tua. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibuat cukup bagus dan mudah digunakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Merdekawati, A., Rahayu, L. K., & Martini, M. (2022). Sistem Pengolahan Nilai Siswa Secara Online (E-Raport) Menggunakan Waterfall. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama*), 6(2), 495–504.
- Munthe, B., Arifin, A., Nugroho, B. S., & Fitriani, E. (2021). Online student attendance system using Android. *Journal of Physics: Conference Series*, *1933*(1), 012048.
- Satria, M. B., & Ardiansyah, H. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Raport Digital Metode Waterfall. *Journal on Education*, *5*(2), 5143–5151.
- Wantoro, A. (2016). Pengembangan Sistem Presensi Dan Kedisiplinan Dosen Terhadap Biaya Operasional Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknoinfo*, *10*(1), 1–5.